

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Di zaman era revolusi industri 4.0 ini, kemajuan salah satu aspek yaitu perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi yang perkembangannya meningkat dan berkembang sangat cepat atau biasa disebut modern. Aspek seperti halnya aspek kehidupan termasuk didalamnya bidang pendidikan, merupakan suatu usaha untuk membantu menjembatani masa sekarang dan masa yang akan datang dengan cara melakukan pembaharuan – pembaharuan yang berfokus kepada efisiensi dan efektivitas, untuk mempermudah setiap kegiatan manusia. Bidang pendidikan dianggap sangat penting karena pendidikan sebagai modal utama didalam kehidupan yang semakin maju dan zaman semakin canggih seperti sekarang ini, dan juga ikut serta berperan dalam kemajuan suatu bangsa.

Dalam bidang pendidikan, ada beberapa perangkat yang terlibat diantaranya fasilitas sarana dan prasarana, tenaga pendidik, media, serta peserta didik atau siswa yang merupakan calon generasi penerus bangsa yang akan meneruskan kehidupan di dunia ini. Selain mendapatkan hasil dari pendidikan, tentu saja perlu adanya suatu kemampuan yang dapat menambah kualitas diri supaya dapat mengikuti zaman dan situasi kondisi yang ada saat ini. Perlu adanya nilai tambah diluar akademik yang dapat berkolaborasi atau saling berkesinambungan antara pendidikan dan kemampuan pribadi, karena dirasa penting untuk dijadikan sebagai bekal individu, menambah kualitas diri supaya menjadi manusia yang lebih siap lagi untuk menjalani kehidupan.

Setiap jenis pekerjaan khususnya bidang industri akan selalu memerlukan sebuah keterampilan sehingga dapat dikerjakan dengan baik, mencapai tujuan maupun target yang direncanakan dan diinginkan. Keterampilan ini dapat berupa *Hard Skill* (keterampilan teknis) yang untuk memperoleh nya diperlukan belajar dan berlatih. Kemudian dalam perkembangan berbagai jenis pekerjaan berbagai

jenis pekerjaan yang khususnya bidang industri melibatkan banyak pihak dan banyak orang dan kemampuan dan keterampilan yang berbeda – beda.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan suatu bagian dari program dalam hal ini kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di luar jadwal jam pelajaran akademik, yang difokuskan untuk meningkatkan dan mengembakan potensi siswa ataupun meningkatkan *soft skill* untuk mempersiapkan diri dimasa yang akan datang. Sebagai contoh : dalam kegiatan Pramuka, Paskibra, Palang Merah Remaja (PMR) dan Pecinta Alam merupakan suatu bentuk kegiatan ekstrakurikuler yang banyak mengembangkan potensi, pembentukan sikap dan perilaku, menumbuhkan rasa percaya diri, sosial humanis, tanggung jawab, disiplin dan berjiwa ksatria.

Peranan ekstrakurikuler adalah sangat penting, memberikan kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung yang dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan potensi diri, mengisi waktu luang selain dari kegiatan akademik disekolah, dan juga wawasan untuk menambah kualitas diri untuk menunjang berbagai aktivitas yang dilakukan siswa tersebut. Perlunya peran keaktifan oleh siswa untuk dapat terlaksana kegiatan-kegiata yang dapat dijadikan sebagai ilmu yang bermanfaat, berguna bagi kelangsungan hidup dimasa yang akan datang.

Soft skill merupakan suatu kualitas diri serta kemampuan yang bersifat bawaan dan tidak dipelajari dalam pendidikan formal. *Soft skill* ini dapat dikatakan salah satu aspek penting dalam kesuksesan karier atau dalam dunia pekerjaan, karena setiap pekerjaan membutuhkan keterlibatan dengan orang lain. Banyak hal yang dapat dipelajari dalam setiap pengembangan *soft skill* hanya saja bagaimana kita mempunyai keinginan yang kuat, motivasi yang besar untuk dapat meraih atau mendapatkan *soft skill* tersebut. Karena mendapatkan hasil itu semua membutuhkan proses yang panjang dan berkelanjutan, tidak dapat secara instan untuk meraihnya, maka dari itu perlu keterlibatan dari dalam diri yang berkolaborasi dengan usaha-usaha yang ada, dapat menunjang untuk hasil yang optimal.

Salah satu peran *soft skill* yaitu dapat berkomunikasi, memang setiap orang dapat berkomunikasi hanya saja terdapat perbedaan dalam kenyataannya, karena bisa dikatakan sebagai keahlian personal yang dapat diaplikasikan dalam dunia pekerjaan khususnya bidang industri. Karena dalam bidang industri, kita

berkomunikasi dengan banyak pihak, banyak orang yang mempunyai berbagai karakter yang berbeda. Oleh karena itu, *soft skill* itu perlu adanya sebagai modal tambahan untuk menunjangnya pekerjaan atau karier.

Pendidikan SMK dengan berfokus pada kompetensi keahlian Desain Permodelan dan Informasi bangunan (DPIB) merupakan suatu wadah pendidikan yang bisa dikatakan sangatlah penting. Sebab dengan Pendidikan ini, orang tua ataupun guru secara langsung mengarahkan anak pada kemajuan perkembangan teknologi dan informasi bangunan yang dibutuhkan di zaman seperti sekarang ini, sehingga mampu membentuk siswa berkepribadian yang hebat dan kuat, siap bekerja khususnya di bidang konstruksi dan bangunan. Oleh sebab itu, pendidikan di SMK dengan kompetensi keahlian DPIB ini, ditanamkan materi maupun keilmuan untuk dipersiapkan kemudian dilanjutkan dengan pembinaan pendidikan di dalam dan luar sekolah, mulai dari asistensi tugas, praktik latihan sampai praktik kerja lapangan.

SMK Negeri 7 Baleendah Kabupaten Bandung merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang masih dihadapkan persoalan dalam pengembangan berbagai aspek terutama sumber daya manusia, melaksanakan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran khususnya siswa kelas X DPIB SMK Negeri 7 Baleendah Kabupaten Bandung dirasa masih kurang. Hal ini ditunjukkan dengan situasi kondisi yang ada, melakukan kegiatan - kegiatan yang dirasa kurang produktif, kurang mengarah terhadap peningkatan sumber daya manusia yang dapat dikatakan sebagai generasi penerus bangsa. Kurangnya keinginan aupun motivasi untuk meningkatkan kemampuan, menjadi manusia yang berkualitas yang memiliki nilai tambah yang didapat diluar kegiatan akademik.

Berdasarkan penjelasan diatas dan dipertimbangkan, maka penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang **“Kontribusi Keaktifan Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan *Soft Skill* Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian DPIB SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung”**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang diperlukan untuk menjelaskan aspek-aspek permasalahan yang akan timbul dan diteliti lebih lanjut. Dalam penelitian ini yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Adanya beberapa pandangan di kalangan industri bahwa *soft skill* lulusan SMK tidak terlalu bagus.
2. Belum terintegrasikannya pengembangan *soft skill* dengan hard skill siswa dalam pendidikan di sekolah.
3. Sedikitnya jumlah siswa SMK kelas X kompetensi keahlian DPIB yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.
4. Adanya persepsi yang keliru dari siswa kelas X tentang aktivitas dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah.

Mengingat luasnya lingkup permasalahan penelitian dan keterbatasan penulis, agar penelitian dapat mencapai sasaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Oleh karena itu, pembatasan masalah yang akan diungkapkan oleh penulis sebagaimana berikut ini :

1. Kegiatan ekstrakurikuler dibatasi pada aktivitas kegiatan yang dilakukan secara terorganisir dalam organisasi siswa, yakni meliputi Pramuka, Paskibra, PMR, dan Pecinta Alam.
2. Soft skill yang dimiliki siswa dibatasi pada perilaku tanggung jawab, kedisiplinan, kesungguhan dan kepercayaan diri.

## 1.3 Rumusan Masalah

Untuk mempermudah penentuan area, tujuan dan metodologi penelitian yang akan digunakan, perlu adanya perumusan masalah terlebih dahulu. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 7 Baleendah?
2. Bagaimana *soft skill* siswa kelas X kompetensi keahlian DPIB SMKN 7 Baleendah?

3. Seberapa besar kontribusi dari keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan *soft skill* siswa kelas X DPIB SMKN 7 Bandung?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh jawaban masalah yang telah dirumuskan diatas. Sehingga tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler di SMKN 7 Baleendah.
2. Mendeskripsikan tingkat *soft skill* siswa kelas X kompetensi keahlian DPIB SMKN 7 Baleendah.
3. Mendeskripsikan besarnya kontribusi dari keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan *soft skill* siswa kelas X DPIB SMKN 7 Baleendah.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang sudah dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Menjadi contoh, masukan maupun acuan bagi sekolah yang bersangkutan tentang kontribusi keaktifan dalam kegiatan ekstrakurikuler dengan *soft skill* siswa kelas X DPIB SMKN 7 Baleendah.
2. Bagi peserta didik menjadi bahan saran maupun masukan, evaluasi dalam rangka menyesuaikan diri dengan bidang yang sedang dilaksanakan.
3. Memberikan bahan informasi baru bagi para pembaca dimanapun berada bahwa kegiatan ekstrakurikuler tidak sepenuhnya negatif maupun tidak bermanfaat, melainkan sebagai wadah meningkatkan potensi diri, mengembangkan kepribadian, minat dan bakat sesuai kemampuannya.

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika Penulisan skripsi berisi mengenai sistematika penulisan pada setiap bab proposal skripsi pada penelitian ini:

## **BAB I Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan mengenai : Latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

## **BAB II Kajian Pustaka**

Bab ini membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian. Teori-teori yang dimaksud secara garis besar berisi mengenai tinjauan pustaka mengenai Kontribusi Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan *Soft Skill* Siswa kelas X kompetensi keahlian DPIB di SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung.

## **BAB III Metode Penelitian**

Bab ini membahas mengenai metode dan prosedur yang digunakan pada saat penelitian. Sub bab pada metode penelitian ini disesuaikan dengan sistematika metode penelitian, lokasi penelitian, variable penelitian, data-data sumber, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan pengujian instrumen penelitian serta teknik analisis data.

## **BAB IV Temuan dan Pembahasan**

Bab ini berisi tentang hasil dari penelitian dan pembahasan berupa penjelasan mengenai Kontribusi Keaktifan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Dengan *Soft Skill* Siswa kelas X kompetensi keahlian DPIB di SMKN 7 Baleendah Kabupaten Bandung.

## **BAB V Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi**

Bab ini berisi tentang simpulan, implikasi dan rekomendasi peneliti

